

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FAKTOR  
DEMOGRAFI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI  
(Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Brawijaya Malang)**

**Oleh :**

**Muhammad Faiz Faalih**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya

*Faizjoo986@gmailcom*

**Dosen Pembimbing :**

Dr. Atim Djazuli, SE., MM.

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengukur pengaruh literasi keuangan dan faktor demografi terhadap keputusan investasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif metode deskriptif. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti dari objeknya. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 5.504 mahasiswa/mahasiswi dan teknik sampel yang digunakan adalah random sampling dengan menggunakan rumus slovin. Data dikumpulkan menggunakan metode angket dari 100 mahasiswa/mahasiswi yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji F, uji t dan koefisien determinasi dengan bantuan program software SPSS Versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi, sedangkan perilaku keuangan dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestai.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan, Faktor Demografi, Keputusan Berinvestasi

**ABSTRACT**

This research aims to analyze and measure the influence of financial literacy, financial behavior and income on investment decisions. The type of research used is quantitative research descriptive method. Types and data sources used are primary data that is data collected and processed by the researcher himself from the object. The amount of population in this research is 5.504 student and the sample technique used is random sampling by using Slovin formula. Data were collected by using questionnaire method from 100 student become sample in this research. Data analysis techniques used in this research are descriptive statistical analysis, data quality test, classical assumption test, multiple linear regression test, F test, t test and coefficient of determination with the help of software program SPSS version 22. The results of this research indicate that financial literacy have significant effect on investment decisions, while financial and income behavior have a significant effect on investment decisions.

**Keywords :** Financial Literacy, Demographic Factor, Investment Decisions

## 1. PENDAHULUAN

Keberhasilan pembangunan ditandai terciptanya sistem keuangan yang stabil dan memberi manfaat bagi seluruh lapisan masyarakat. Institusi keuangan memainkan peran penting melalui fungsi intermediasinya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, pemerataan pendapatan, pengentasan kemiskinan serta pencapaian stabilitas sistem keuangan (Booklet Keuangan Inklusif, 2014).

Salah satu upaya memajukan tingkat perekonomian suatu negara adalah meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Menurut Ilham yang dikutip oleh Deavaricis (2018) literasi keuangan sebagai upaya untuk meningkatkan kepekaan masyarakat terhadap sektor jasa keuangan, yang diawali dengan mengetahui, kemudian meyakini, hingga menjadi terampil untuk terlibat aktif, dengan kata lain mencapai masyarakat yang melek sektor jasa keuangan yakni bidang perbankan, perasuransian, lembaga pembiayaan, dana pensiun, pasar modal, dan pegadaian.

Literasi keuangan merupakan

salah satu aspek penting dalam kehidupan saat ini. Menurut Widayati (2012) kecerdasan finansial adalah kecerdasan dalam mengelola aset pribadi. Era ekonomi global moderen saat ini, individu harus dapat mengelola keuangannya secara cermat karena dari pengelolaan keuangan tersebut akan menghasilkan keputusan dalam penggunaan ataupun alokasi dana yang dimiliki. Individu harus bisa mengelola keuangannya secara cermat dan efisien, karena itu penting bagi individu untuk mengetahui tentang literasi keuangan.

Beberapa pihak telah memiliki kesadaran akan pentingnya literasi keuangan, namun data hasil survei tingkat literasi keuangan nasional yang dilakukan ojk pada tahun 2013 dikutip dari [ww.ojk.go.id](http://ww.ojk.go.id) menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan Indonesia hanya mencapai 21,84%. Tahun 2016 indeks literasi keuangan Indonesia hanya mengalami sedikit peningkatan menjadi 29.66%. Survei ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia masih memiliki pengetahuan yang rendah mengenai

keuangan. Dengan kata lain, tingkat literasi keuangan Indonesia masih kurang baik.

Keputusan investasi pada kenyataannya tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan, melainkan juga oleh faktor lain. Faktor demografi seperti jenis kelamin, usia, pendidikan, pendapatan, dan pengalaman investasi sering kali dipandang sebagai faktor lain yang mempengaruhi keputusan investasi seseorang. Hal ini didukung oleh beberapa ilmuwan dan peneliti yang melakukan penelitian mengenai pengaruh faktor demografi terhadap keputusan investasi, seperti penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Rahyuda (2017) dan Aini dkk (2017).

Pasar modal Indonesia yang dikategorikan emerging market tentunya beranggotakan banyak pelaku pasar yang masih belajar, begitu juga di Yogyakarta. Kepala Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia DIY Irfan Noor Riza mengatakan pertumbuhan investor pasar modal di DIY setiap bulannya mencapai 100 sampai 300 orang dan

30% diantaranya merupakan mahasiswa (Utami & Kartini, 2016).

Sebagai golongan masyarakat yang intelektual peranan mahasiswa sangat dibutuhkan dan penting dalam perubahan bangsa. Mahasiswa dapat menggunakan teori yang di pelajarnya di kampus untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di masyarakat. Mahasiswa diharapkan selalu berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat dan dapat memberikan solusi (Lestari, 2015).

Paparan mengenai permasalahan tingkat literasi keuangan, hubungan antara tingkat literasi keuangan dengan keputusan investasi, dan hubungan antara faktor demografi dengan keputusan investasi mendorong peneliti untuk melakukan pengujian lebih dalam mengenai pengaruh tingkat literasi keuangan dan faktor demografi terhadap keputusan investasi.

Meskipun dalam penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Rahyuda (2017) dan Aini dkk (2017) telah dikemukakan bahwa terdapat pengaruh dari tingkat literasi

keuangan dan faktor demografi terhadap keputusan investasi, namun pada penelitian kali ini peneliti akan menguji lebih banyak lagi faktor demografi yang diduga juga memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Penelitian akan dilakukan pada suatu populasi yang dianggap layak dijadikan target dengan judul penelitian.

## **2. KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Literasi Keuangan**

Menurut Lusardi dan Mitchell (2007), literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan, dengan tujuan mencapai kesejahteraan. Warsono (2010), menyebutkan bahwa literasi keuangan adalah sejauh mana pengetahuan dan implementasi seseorang atau masyarakat dalam mengelola keuangan pribadinya. Menurut Vitt dkk (2000), literasi keuangan mencakup kemampuan membedakan pilihan pembiayaan, mendiskusikan isu keuangan tanpa kekhawatiran, merencanakan masa depan dan merespon secara kompeten kejadian hidup yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari, yang meliputi kejadian

dalam perekonomian secara umum.

### **B. Faktor Demografi**

Puspitasari (2014) mengatakan bahwa faktor demografi investor perlu dipertimbangkan, karena faktor-faktor tersebut diduga memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi oleh investor. Sejalan dengan hal tersebut, Lewellen dkk, dikutip dalam Kusumawati (2013) juga menyebutkan bahwa faktor demografi berhubungan dengan keputusan investasi.

Guillard (1855), dikutip dalam Mahardika (2017), memberikan definisi demografi sebagai ilmu yang mempelajari segala sesuatu dari keadaan dan sikap manusia yang dapat diukur yaitu meliputi perubahan secara umum, fisiknya, peradabannya, intelektualitasnya, dan kondisi moralnya. Faktor demografi yang berkaitan dengan keputusan investasi antara lain adalah faktor demografi seperti usia, pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis kelamin, usia, pendidikan, pendapatan dan

pengalaman investasi sebagai faktor demografi yang mempengaruhi keputusan investasi.

### **C. Investasi**

Upaya memperbaiki keadaan ekonomi, seseorang dituntut untuk menyiapkan rencana keuangan masa depan. Perencanaan tersebut meliputi keputusan investasi. Keputusan investasi diungkapkan Sutrisno (2012) sebagai masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang.

Keputusan investasi dilakukan saat seseorang menyisihkan sebagian hartanya demi memperoleh harta yang lebih besar di masa depan. Menurut Tandelilin (2010: 3), kapan saja seseorang memutuskan untuk tidak menghabiskan seluruh penghasilan saat ini, maka ia dihadapkan pada keputusan investasi.

## **3. METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif.

### **B. Lokasi dan Periode Penelitian**

Penelitian dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang. Periode penelitian Maret 2020.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **a. Populasi**

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dimulai dari angkatan 2015 sampai angkatan 2019 berjumlah 5.504 mahasiswa.

#### **b. Sampel**

Teknik penentuan sampel pada penelitian menggunakan rumus Slovin. Jumlah responden minimal adalah 98,22 dan dibulatkan menjadi 100 responden.

### **D. Jenis dan Sumber Data**

#### **a. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif.

#### **b. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu kuesioner yang disebar langsung.

### c. Metode Pengumpulan Data

Menyebarkan kuesioner secara online dengan google form. Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*.

### E. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linear.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah item pertanyaan kuesioner yang disebar sebanyak 15 item pertanyaan yang terdiri dari 10 item mengenai literasi keuangan dan 5 item pertanyaan mengenai keputusan investasi. Setelah data penyebaran kuesioner terkumpul, kemudian data diinput untuk dianalisis statistik dengan SPSS Versi 22.

### UJI INSTRUMEN PENELITIAN

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan menggunakan bantuan program SPSS versi 24. Hasil uji statistik dengan SPSS akan diketahui apakah data tersebut valid atau tidak. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka item

dinyatakan valid. Nilai  $r$  tabel dapat diperoleh dari derajat kebebasan (*degree of freedom* =  $df$ ). Rumus  $df$  yaitu  $df = n - 2$ . Dikarenakan jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 100 orang responden, maka  $df = 100 - 2 = 98$ . Setelah nilai  $df$  diketahui = 98, maka dilihat nilai  $r$  tabel yaitu sebesar 0,294. Hasil uji validitas pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel**

Item	r Hitung	Sig.	r Tabel	Keterangan
X1.1	0.484	0.000	0.294	Valid
X1.2	0.762	0.000	0.294	Valid
X1.3	0.658	0.000	0.294	Valid
X1.4	0.649	0.000	0.294	Valid
X1.5	0.361	0.000	0.294	Valid
X1.6	0.408	0.000	0.294	Valid
X1.7	0.523	0.000	0.294	Valid
X1.8	0.773	0.000	0.294	Valid
X1.9	0.773	0.000	0.294	Valid
X1.10	0.597	0.000	0.294	Valid
Y1	0.649	0.000	0.294	Valid
Y2	0.785	0.000	0.294	Valid
Y3	0.778	0.000	0.294	Valid
Y4	0.700	0.000	0.294	Valid
Y5	0.742	0.000	0.294	Valid

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa seluruh  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan nilai sig. $r$  item pertanyaan lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha = 0,05$ ) yang menunjukkan bahwa setiap item dari

masing-masing variabel dalam penelitian ini dinyatakan valid, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan pada kuesioner dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran relatif konsisten apabila dilakukan pengukuran ulang. Uji ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana jawaban seseorang konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Suatu instrumen dapat dikatakan handal apabila memiliki koefisien kehandalan ( $\alpha$ ) > 0.60. Hasil uji reliabilitas ditampilkan pada Tabel 2

**Tabel 2. Uji Reliabilitas**

N o.	Variabel	Koefisien Reliabilitas	Keterangan
1	X1	0,740	Reliabel
2	Y	0,774	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Dari tabel 2 di atas, dapat diketahui bahwa nilai dari ( $\alpha$ ) untuk

semua variabel lebih besar dari 0,6.

Disimpulkan semua variabel dalam penelitian ini sudah reliabel.

## ANALISIS DATA

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual tersebar normal atau tidak, dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov.

Hipotesis yang digunakan :

Ho : Residual tersebar normal

Hi : Residual tidak tersebar normal

Jika nilai sig. (*p-value*) > 0,05, maka H<sub>0</sub> diterima yang artinya normalitas terpenuhi.

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.05850779
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.065
	Negative	-.117
Kolmogorov-Smirnov Z		1.167
Asym p. Sig. (2-tailed)		.131

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Dari hasil perhitungan didapat nilai **sig.** sebesar 0.131 dapat dilihat pada Tabel 4.9 atau lebih besar dari 0.05 maka ketentuan Ho diterima

yaitu asumsi normalitas terpenuhi.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui bahwa tidak terjadi hubungan yang sangat kuat atau tidak terjadi hubungan linier yang sempurna atau dapat pula dikatakan bahwa antar variabel bebas tidak saling berkaitan. Cara pengujiannya adalah dengan melihat *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai VIF tidak lebih dari sama dengan 10 ( $VIF \leq 10$ ) dan perbandingan nilai *Tolerance* yang didapat dari perhitungan regresi berganda, apabila nilai *tolerance* < 0,1 maka terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel Bebas	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
Literasi Keuangan	0.609	1.642
Jenis Kelamin	0.903	1.108
Angkatan	0.602	1.660
Pendapatan	0.870	1.150
Usia	0.721	1.387

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4, nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* masing-masing variabel > 0,1 maka disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas dalam penelitian ini.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan nilai simpangan residual akibat besar kecilnya nilai salah satu variabel bebas atau adanya perbedaan nilai ragam dengan semakin meningkatnya nilai variabel bebas. Prosedur uji dilakukan dengan uji *scatter plot*. Pengujian kehomogenan ragam sisaan dilandasi pada hipotesis:

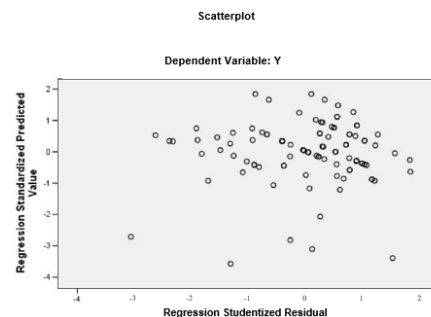
H0: ragam sisaan homogen

H1: ragam sisaan tidak homogen

Hasil uji heterokedastisitas

ditampilkan pada Gambar 1.

**Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas**





Uji heteroskedastisitas pada penelitian dilakukan dengan analisis grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen (ZRED) dengan residual (SRESID). Berdasarkan Gambar 1 dapat dilihat titik-titik yang ada menyebar dan tidak membentuk pola tertentu. Disimpulkan bahwa data pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Terpenuhiya seluruh asumsi klasik regresi, maka dapat dikatakan bahwa model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan sudah layak atau tepat, sehingga dapat dapat diinterpretasikan dari hasil analisis regresi linier berganda.

#### **Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh antara variabel bebas, yaitu Literasi Keuangan (X1), Jenis Kelamin (X2), Angkatan (X3), Pendapatan (X4), Usia (X5) terhadap variabel terikat yaitu Keputusan Investasi. Persamaan regresi linier berganda dari hasil pengujian adalah:

$$Y = 0,305 X_1 + 0,076 X_2 + 0,287 X_3 + 0,226 X_4 + 0,254 X_5$$

Dari persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Koefisien regresi X1 sebesar 0,305, artinya Keputusan Investasi akan meningkat sebesar 0,305 satuan untuk setiap tambahan satu satuan Xi (Literasi Keuangan). Jadi apabila Literasi Keuangan mengalami peningkatan 1 satuan, maka Keputusan Investasi akan meningkat sebesar 0,305 satuan dengan asumsi variabel yang lainnya dianggap konstan.
2. Koefisien regresi X2 sebesar 0,076, artinya Keputusan Investasi akan meningkat sebesar 0,076 jika berjenis kelamin laki - laki, Jadi apabila Jenis Kelamin laki - laki, maka Keputusan Investasi akan meningkat sebesar 0.076 satuan dengan asumsi variabel yang lainnya dianggap konstan.
3. Koefisien regresi X3 sebesar 0,287, artinya Keputusan Investasi akan meningkat sebesar 0,287 satuan untuk setiap peningkatan X3 (Angkatan), Jadi apabila Angkatan semakin lama,

maka Keputusan Investasi akan meningkat sebesar 0.287 satuan dengan asumsi variabel yang lainnya dianggap konstan.

4. Koefisien regresi X4 sebesar 0,226, artinya Keputusan Investasi akan meningkat sebesar 0,226 satuan untuk setiap tambahan satu satuan X4 (Pendapatan), Jadi apabila Pendapatan mengalami peningkatan 1 satuan, maka Keputusan Investasi akan meningkat sebesar 0.226 satuan dengan asumsi variabel yang lainnya dianggap konstan.
5. Koefisien regresi X5 sebesar 0,254, artinya Keputusan Investasi akan meningkat sebesar 0,254 satuan untuk setiap tambahan X5 (Usia), Jadi apabila Usia semakin tua, maka Keputusan Investasi akan meningkat sebesar 0.254 satuan dengan asumsi variabel yang lainnya dianggap konstan.

Dari hasil koefisien regresi di atas, dapat diketahui literasi keuangan (X1), jenis kelamin (X2), angkatan (X3), pendapatan

(X4), usia (X5) mempunyai hubungan yang searah dengan keputusan investasi (Y).

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai  $R^2$  digunakan untuk mengetahui besar kontribusi variabel bebas Literasi Keuangan (X1), Jenis Kelamin (X2), Angkatan (X3), Pendapatan (X4), Usia (X5) terhadap variabel terikat (Keputusan Investasi). Nilai  $R^2$  seperti dalam Tabel 5

**Tabel 5. Koefisien Korelasi dan Determinasi**

R	R Square	Adjusted R Square
0.788	0.621	0.601

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai *adjusted*  $R^2$  (koefisien determinasi) sebesar 0,601. Artinya bahwa 60,1% variabel Keputusan Investasi akan dipengaruhi oleh variabel bebasnya, yaitu Literasi Keuangan (X1), Jenis Kelamin (X2), Angkatan (X3), Pendapatan (X4), Usia (X5). Sedangkan sisanya 39,9% variabel Keputusan Investasi akan dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Selain koefisien determinasi

juga didapat koefisien korelasi yang menunjukkan besarnya hubungan antara variabel bebas yaitu Literasi Keuangan, Jenis Kelamin, Angkatan, Pendapatan, Usia, terhadap variabel Keputusan Investasi, nilai R (koefisien korelasi) sebesar 0,788, nilai korelasi ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas yaitu Literasi Keuangan (Xi), Jenis Kelamin (X2), Angkatan (X3), Pendapatan (X4), Usia (X5) dengan Keputusan Investasi termasuk dalam kategori kuat karena berada selang 0,6 - 0,8.

## HASIL UJI HIPOTESIS

### Pengujian Model Regresi

Pengujian F atau pengujian model digunakan untuk mengetahui apakah hasil dari analisis regresi signifikan atau tidak, dengan kata lain model yang diduga tepat/sesuai atau tidak. Jika hasilnya signifikan, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sedangkan jika hasilnya tidak signifikan, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal ini dapat juga dikatakan sebagai berikut :

$H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

**Tabel 6. Hasil Uji F/Serempak**

Model	Sum of	df	Mean	F	Sig.
Regressio	687.492	5	137.498	30.810	0.000
Residual	419.508	94	4.463		
Total	1107.000	99			

Berdasarkan Tabel 6 nilai F hitung sebesar 30,810. Sedangkan F tabel ( $\alpha = 0.05$ ; db regresi = 5 : db residual = 94) adalah sebesar 2,311. Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $30,810 > 2,311$  atau nilai Sig. F ( $0,000 < \alpha = 0.05$ ) maka model analisis regresi adalah signifikan. Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, disimpulkan bahwa variabel terikat (Keputusan Investasi) dapat dapat diprediksi dengan baik oleh variabel bebas (Literasi Keuangan (Xi), Jenis Kelamin (X2), Angkatan (X3), Pendapatan (X4), Usia (X5) sehingga model regresi yang didapatkan sudah baik.

### Uji t-Test/Parsial

t test digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Dapat juga dikatakan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka

hasilnya signifikan dan berarti H0 ditolak dan H1 diterima. Sedangkan jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  atau  $-t \text{ hitung} > -t \text{ tabel}$  maka hasilnya tidak signifikan dan berarti H0 diterima dan H1 ditolak. Hasil dari uji t dapat dilihat pada Tabel 7.

**Tabel 7. Hasil Uji t/Parsial**

Variabel Bebas	t	Sig.	Keterangan
(Constant)	8.092	0.000	
X1	3.751	0.000	Signifikan
X2	1.144	0.256	Tidak Signifikan
X3	3.512	0.001	Signifikan
X4	3.315	0.001	Signifikan
X5	3.398	0.001	Signifikan

1. t test antara X1 (Literasi Keuangan) dengan Y (Keputusan Investasi) menunjukkan t hitung = 3,751. Sedangkan t tabel ( $\alpha = 0.05$  ; db residual = 94) adalah sebesar 1,986. Karena  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  yaitu  $3,751 > 1,986$  atau  $\text{sig. } t (0,000) < \alpha = 0.05$  maka pengaruh X1 (Literasi Keuangan) terhadap Keputusan Investasi adalah signifikan. Hal ini berarti H0 ditolak dan H1 diterima sehingga disimpulkan bahwa Keputusan Investasi dipengaruhi secara signifikan oleh Tingkat Literasi Keuangan atau dengan meningkatkan Literasi Keuangan maka Keputusan Investasi akan mengalami peningkatan secara nyata.

2. t test antara X2 (Jenis Kelamin) dengan Y (Keputusan Investasi) menunjukkan t hitung = 1,144. Sedangkan t tabel ( $\alpha = 0.05$  ; db residual = 94) adalah sebesar 1,986. Karena  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  yaitu  $1,144 < 1,986$  atau  $\text{sig. } t (0,256) > \alpha = 0.05$  maka pengaruh X2 (Jenis Kelamin) terhadap Keputusan Investasi adalah tidak signifikan pada alpha 5%. Hal ini berarti H0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Keputusan Investasi dapat dipengaruhi secara tidak signifikan oleh Jenis Kelamin maka jenis kelamin tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi. Berdasarkan uji t dapat dijelaskan bahwa baik laki-laki maupun perempuan tidak mempengaruhi tingkat keputusan investasi.

3. t test antara X3 (Angkatan) dengan Y (Keputusan Investasi) menunjukkan t hitung = 3,512. Sedangkan t tabel ( $\alpha = 0.05$  ; db residual = 94) adalah sebesar 1,986. Karena  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  yaitu  $3,512 > 1,986$  atau  $\text{sig. } t (0,001) < \alpha = 0.05$  maka pengaruh X3 (Angkatan) terhadap Keputusan

Investasi adalah signifikan pada alpha 5%. Hal ini berarti  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa Keputusan Investasi dapat dipengaruhi secara signifikan oleh Tahun Angkatan. Berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tahun angkatan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya maka keputusan investasi akan mengalami peningkatan.

4. t test antara  $X_4$  (Pendapatan) dengan  $Y$  (Keputusan Investasi) menunjukkan t hitung = 3,315. Sedangkan t tabel ( $\alpha = 0.05$  ; db residual = 94) adalah sebesar 1,986. Karena t hitung > t tabel yaitu  $3,315 > 1,986$  atau sig. t ( $0,001$ ) <  $\alpha = 0.05$  maka pengaruh  $X_4$  (Pendapatan) terhadap Keputusan Investasi adalah signifikan pada alpha 5%. Hal ini berarti  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa Keputusan Investasi dapat dipengaruhi secara signifikan oleh Pendapatan sehingga semakin tinggi pendapatan mahasiswa maka Keputusan Investasi akan mengalami peningkatan.

5. t test antara  $X_5$  (Usia) dengan  $Y$  (Keputusan Investasi) menunjukkan t hitung = 3,398. Sedangkan t tabel ( $\alpha = 0.05$  ; db residual = 94) adalah sebesar 1,986. Karena t hitung > t tabel yaitu  $3,398 > 1,986$  atau sig. t ( $0,001$ ) <  $\alpha = 0.05$  maka pengaruh  $X_5$  (Usia) terhadap Keputusan Investasi adalah signifikan pada alpha 5%. Hal ini berarti  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa Keputusan Investasi dapat dipengaruhi secara signifikan oleh Usia atau dengan bertambahnya Usia maka Keputusan Investasi akan mengalami peningkatan. Karena dengan bertambahnya usia makan akan kematangan berfikir mengenai investasi akan bertambah.

## 5. KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui variabel mana sajakah yang mempunyai pengaruh pada Keputusan Investasi. Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah variabel Literasi Keuangan, Jenis Kelamin, Angkatan, Pendapatan, Usia terhadap variabel terikat yaitu Keputusan Investasi.

Berdasarkan penghitungan

analisis regresi linier berganda, dapat diketahui:

1. Literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka semakin baik keputusan investasi.
2. Pada faktor demografi terdapat tiga item yang berpengaruh terhadap keputusan investasi yaitu usia, pendapatan dan tahun angkatan, sedangkan untuk jenis kelamin tidak berpengaruh.
3. Literasi keuangan dan faktor demografi secara simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

Aini, Nur, Lili Syafitri, dan Trisnadi Wijaya. 2017. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal". Palembang; STIE Multi Data Palembang.

Andrew, Vincentius dan Linawati, Nanik. 2014. "Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya". Surabaya: Fakultas Ekonomi

Universitas Kristen Petra.

Aziza, Kurnia Sari. 2017. "OJK: Hanya 29,7 Persen Masyarakat yang Paham Literasi Keuangan".

Bhandari, Gokul dan Deaves, Richard. 2006. "The Demographics of Overconfidence". *Journal of Behavioral Finance*

Bi.go.id, Booklet Keuangan Inklusif (2014).

Christanti, Natalia dan Mahastanti, Linda Ariany. 2011. "Faktor-faktor yang Dipertimbangkan Investor dalam Melakukan Investasi". Salatiga: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana..

Darmawan, Indra, Harsoyo, dan Rubiyanto. 2011. *Melek Ekonomi Pangkal Sejahtera. Seri Economic Literacy.. Belajar Ekonomi untuk Mahasiswa dan Masyarakat Awam. Yogyakarta*

Deavaricis Ari Senda 2018, "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan dan Faktor Demografi terhadap Keputusan Investasi (Studi pada karyawan UPT Puskesmas Kulonprogo, Yogyakarta)"  
<https://accounting.binus.ac.id/2017/06/17/20-contoh-jasa-layanan-bank-produk-perbankan-lengkap/>

<https://feb.ub.ac.id/id/akademik/jumlah-mahasiswa-pertahun>

<https://feb.ub.ac.id/id/profil/sejarah-singkat>

<https://www.cermati.com/artikel/pengertian-asuransi-dan->

- manfaatnya  
<http://ekonomi.kompas.com/read/2017/10/04/144105526/ojk-hanya-297-persen-masyarakat-yang-paham-literasi-keuangan>
- Kristanti, Erista Widya. 2012. “Hubungan Faktor Demografi dengan Faktor Kenyamanan dan Keamanan Investor Pasar Modal”. Surabaya: : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Lestari, Sri. (2015). Literasi Keuangan Serta Penggunaan Produk Dan Jasa Lembaga Keuangan. *Jurnal Fokus Bisnis*, Vol. 14, No. 2
- Lusardi, Annamaria, Olivia S. Mitchell, And Vilssa Curto. (2010). Financial Literacy Among The Young. *Journal Of Consumer Affairs*. Vol. 44, Issue 2, Pages 358-380.
- Lutfi. (2010). The Relationship Between Demographic Factors And Investment Decision In Surabaya. *Journal Of Economics, Business And Accountancy Ventura*, Vol. 13, No. 3, Pages 213 – 224
- Mahardika, Vanny Ayus. 2017. “Pengaruh *Overconfidence*, *Risk Tolerance* dan Faktor Demografi terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Masyarakat Gresik”. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Mega Mutiara Pertiwi. “Pengaruh Financial Literacy dan Faktor Demografi terhadap keputusan Investasi Mahasiswa”
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). 2013. “Literasi Keuangan”.<http://www.ojk.go.id/id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Keuangan.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). 2016. “Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan”. NOMOR /POJK.07/2016. Tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan untuk Konsumen dan/atau Masyarakat.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). 2016. “Survei Literasi dan Inklusi Keuangan 2016”.<http://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Keuangan.aspx>”
- Pratiwi, Indah. 2015. “Pengaruh Faktor Demografi terhadap Jenis Investasi dan Perilaku Investor Pasar Modal Surabaya”. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIEA).
- Puspitasari, Poppy Novianti. 2014. “Pengaruh Faktor Demografi dan Faktor Psikologis terhadap Keputusan Investasi pada Reksadana”. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Putri, Ni Made Dwiyanana Rasuma dan Rahyuda, Henny. 2017. “Pengaruh Tingkat *Financial Literacy* dan Faktor Sosiodemografi terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu”. Bali: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Rizkiana, Yashica Putri & Kartini. (2017). Analisis Tingkat

Financial Literacy Dan  
Financial Behavioral  
Mahasiswa S1 Fakultas  
Ekonomi Universitas Islam  
Indonesia, Vol. 7, No 1

- Suhartono dan Qudsi, Fadillah. 2009.  
*Portofolio Investasi dan Bursa  
Efek*. Pendekatan Teori dan  
Praktik. Yogyakarta: Unit  
Penerbit dan Percetakan  
Sekolah Tinggi Ilmu  
Manajemen YKPN.
- Tandelilin, Eduardus. 2010.  
*Portofolio dan Investasi. Teori  
dan Aplikasi*. Yogyakarta:  
Kanisius.
- Tan, Ingrid. 2009.  
*Mengenal Peluang di Balik  
Permainan Saham Derivatif*.  
Yogyakarta: ANDI.
- Tribuana Retno Dewi (2017)  
“Pengaruh Literasi Keuangan  
dan Faktor Demografi  
Terhadap Keputusan investasi  
di Pasar Modal (Studi kasus  
karyawan PT. Semen  
Baturaja”
- Utami, Liring Dwi & Kartini. (2016).  
Faktor Demografis,  
Personality Traits, Dan  
Overconfidence (Survey  
Terhadap Investor Saham Di  
Yogyakarta). *Jurnal Siasat  
Bisnis*, Vol. 20, No. 2, 181-196
- Welly, Kardinal, dan Ratna Juwita.  
2016. “Analisis Pengaruh  
Literasi Keuangan Terhadap  
Keputusan Investasi di STIE  
Multi Data Palembang”.  
Palembang: STIE Multi Data  
Palembang.